

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Semangat Kerja dengan menggunakan data bersifat kuantitatif (angka) yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diangkakan.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh dari dokumen perusahaan dan buku. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pihak perusahaan yang bersangkutan yang sebelumnya sudah tersusun dan sudah dicatat seperti data karyawan, data bonus dan data pendapatan perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang Kompetensi, Kompensasi dan Semangat Kerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan kuesioner. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai Dinas Kesehatan Bandar Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. KS | = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semangat Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi (X1)	Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang saling terkait yang memengaruhi jabatan yang diduduki seseorang (peran dan tanggung jawab), berkolerasi dengan kinerja pada jabatan tersebut, dan dapat diukur dengan standar-satandar yang diterima serta dapat ditingkatkan melalui upaya-upaya pelatihan dan pengembangan (Dinantara, 2016)	Kompetensi yang dimiliki karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung	1. Konsep diri 2. Pengetahuan 3. Kemampuan 4. Motif	Skala likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai berupa gaji, upah, insentif, bonus, premi, pengobatan, asuransi dan lain-lain yang sejenis yang di bayar langsung perusahaan (Sarira, 2015)	Kompensasi yang diberikan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Pengobatan 5. Asuransi	Skala likert
Semangat Kerja (Y)	Semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif (Kusuma dan Mashariono, 2016).	Semangat kerja karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung	1. Disiplin kerja 2. Kerjasama 3. Kepuasan kerja	Skala likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, p.170.) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha minimum

0,6 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,6 tingkat reliabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r

Koefesien r	Interprestasi
0, 000 – 0, 200	Sangat Rendah
0, 201 – 0, 400	Rendah
0, 401 – 0, 600	Sedang
0, 601 – 0, 800	Cukup Tinggi
0, 801 – 1, 000	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, maka tujuan dilakukannya uji linearitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisis regresi linear berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Uji

linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Semangat Kerja

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

X_1 = Kompetensi

X_2 = Kompensasi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

H_a : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis pertama dalam penelitian ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < alpha (0,05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika nilai signifikansi > alpha (0,05) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

3.10.2 Hipotesis Kedua

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

H_a : Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis pertama dalam penelitian ini:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < alpha (0,05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika nilai signifikansi > alpha (0,05) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

3.10.3 Hipotesis Ketiga

H_0 : Kompetensi dan kompenasi tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

H_a : Kompetensi dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja PT. Samudera Indonesia, Tbk Cabang Bandar Lampung

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebasterhadap variabel terikat.

Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis ketiga dalam penelitian ini:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
2. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.